

ABSTRAK

Yenny Puspitasari (Pendidikan Bahasa Mandarin)

Perkembangan jaman yang semakin pesat memberikan pengaruh yang besar terhadap segala aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang pendidikan. Dengan kemajuan jaman seperti sekarang ini, bidang pendidikan juga dituntut untuk semakin berkompetensi dengan mengajarkan keterampilan berbahasa asing seperti bahasa Mandarin.

Namun pada faktanya, pembelajaran bahasa Mandarin tidaklah semudah yang dibayangkan. Banyak kendala-kendala yang dialami oleh para siswa dalam mempelajari bahasa Mandarin, apalagi bila cara pengajaran guru di kelas kurang menarik dan kurang bervariasi. Kendala-kendala ini bisa mempengaruhi minat siswa dalam belajar serta berpengaruh pada prestasi belajar siswa.

Pada saat peneliti melakukan kerja praktek di SD Kristen Gloria III Surabaya, dari rasa keingintahuan peneliti, peneliti mencoba melakukan eksperimen pengajaran pada siswa kelas IV SD Kristen Gloria III Surabaya dengan tujuan untuk membandingkan hasil belajar bahasa Mandarin siswa (studi komparasi). Peneliti terlebih dahulu melakukan observasi terhadap siswa, merencanakan kegiatan pembelajaran, menentukan metode dan media pengajaran, serta melakukan pengajaran pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Kelas eksperimen mendapatkan pengajaran bahasa Mandarin dengan metode *drill* yang menggunakan media *flashcard*, sedangkan kelas kontrol mendapatkan pengajaran bahasa Mandarin dengan cara konvensional. Setelah 7 kali tatap muka, maka peneliti memberikan tes formatif pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol dan hasilnya akan dianalisis dan dibandingkan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan atau tidak. Dari hasil analisis, diketahui bahwa terdapat perbedaan hasil belajar namun tidak signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Dari penelitian yang dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar bahasa Mandarin namun tidak signifikan antara kelas eksperimen yang mendapatkan pengajaran menggunakan metode *drill* dengan media *flashcard* jika dibandingkan dengan hasil belajar dari kelas kontrol yang mendapatkan pengajaran dengan cara konvensional. Namun demikian, setelah dilakukannya eksperimen pengajaran ini, hasil belajar kelas eksperimen jauh lebih baik jika dibandingkan dengan kelas kontrol.

Kata kunci : Bahasa Mandarin; studi komparasi; *drill*; *flashcard*; konvensional

ABSTRACT

Yenny Puspitasari (Mandarin Language Education)

The fast development of technology gives a huge influence to all aspects of human being, including in education. Nowadays, teachers are required to be more competent in teaching foreign languages, such as Mandarin language.

As a matter of fact, teaching Mandarin is not easy as it is imagined. Students experience many obstacles in learning Mandarin, especially if the teacher does not teach interestingly and monotonous. These obstacles can influence the interest of students in learning and it will also influence the result of the evaluation.

When the researcher did teaching practice at Gloria Christian Elementary School III Surabaya, she made a comparative study to the students of grade IV. The experiment class got Mandarin lessons by using a drilling method and flashcards, while the control class got Mandarin lessons in a conventional way. After 7 meetings, she gave formatif test to both experiment and control classes. The results were analysed and compared to know whether there is a difference of two classes. However, the difference is not significant between the experiment class and the control class. Yet, the experiment class got higher scores than the control class.

Keywords: Mandarin; comparative study; drilling method; flashcards; conventional way

摘要

Yenny Puspitasari (汉语教育)

随着世界的发展给人们带来很大的影响；教育也是如此。因此学校在教育方面上尤其是外语这门课，除了教英语之外也要求教汉语。

实际上，学习者在学习汉语的过程中遇到不少困难，例如：教师讲课时使用的教学法不够吸引学习者的注意力因此产生学习者的学习动机，这样会影响到学习者的成绩效果。

当研究者在荣耀基督教学学校第三分小学部进行教学实习，研究者做了一些研究。这些过程中，首先观察学习者的学习情况、规划教学教案、坚决教学方法和教学工具、也选了小学四年级 A、B 这两个班来实验。B 班是实验班，使用的教学法是 **drill** 和 **flashcard** 教学工具，而 A 班是参照班，使用的教学法是常规教学法（传统的词汇教学）。通过七次的实验，研究者测验这两个班在学习汉语的过程，特别在成绩方面是否有差异。

从这些研究的结果可以得出结论，这两个班的成绩虽然没有很大的差异，但是实验班使用的教学法在成绩方面有所进步。

关键词：汉语、 对比研究、**drill** 教学法、**flashcard**、常规教学法